



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 04 Januari 2021

Halaman: 2

TROTOAR DUA JALAN DIBENAHUI, PKL BAKAL DIRELOKAS

Walikota: Masak Mau Kemproh Terus

JETIS (MERAPI) - Pedestrian di Jalan Sudirman segmen timur dan Jalan Kyai Haji Ahmad (KHA) Dahlan sisi utara di Kota Yogyakarta akan ditata pada tahun ini. Penataan pedestrian di kedua jalan itu melanjutkan hasil penataan tahun 2020. Usai direvitalisasi, aktivitas pedagang kaki lima (PKL) di pedestrian itu dilarang dan akan ditata.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan, dalam penataan pedestrian, ada konsekuensi bagi pedagang kaki lima (PKL) yang beraktivitas di trotoar. Mengingat sesuai aturan yang ada, pedestrian atau trotoar bukan sebagai tempat untuk berjualan, tapi area pejalan kaki.

"Jangan bertahan di pedestrian, karena fungsi utamanya untuk sarana pejalan kaki, bukan untuk tempat berdagang," kata Haryadi, Minggu (3/1).

Haryadi menyampaikan, Pemkot Yogyakarta sudah berkomunikasi dengan kecamatan di sekitar penataan pedestrian terkait aktivitas PKL. Tidak sekadar melarang, aktivitas PKL akan ditata dan dicarikan solusi bersama.

"Kami carikan solusi bersama. Konsep kami penataan bukan pengrusakan. Yang penting ada *rembug*, saling menghormati dan menghargai da-

lam mencari solusi. Tidak *pokoke*," paparnya.

Dicontohkan salah satu solusinya adalah menata PKL masuk ke pasar tradisional terdekat. Pilihan lainnya adalah mencari suatu tempat untuk menata PKL. Sejumlah PKL pada akhirnya juga pindah tempat berjualan saat pedestrian Jalan Sudirman segmen barat selesai ditata.

Dia juga mencontohkan keberhasilan Pemkot Yogyakarta dalam menata parkir di pedestrian di Malioboro ke tempat khusus parkir. Itu karena para pelaku parkir dan masyarakat bersedia mentaati konsep penataan pemerintah.

"PKL yang dari Jembatan Gondolayu ke barat dan tengah itu juga bersedia pindah. Kami ajak komunikasi. Kapan Yogyakarta jadi bagus, bersih dan nyaman kalau masalah-masalah klasik jadi kendala. Kami ajak komunikasi pedagang, ini Yogyakarta juga. Masak mau *kej*

Penataan trotoar Jalan Sudirman segmen barat kini sudah bebas dari aktivitas PKL.

proh (kumuh) terus seperti ini," terang Haryadi.

Seperti diketahui para PKL yang beraktivitas di Jalan Sudirman segmen timur yakni dari simpang empat Galeria Mall ke barat sampai simpang empat Gramedia. Terutama di sisi selatan jalan. Begitu pula dengan Jalan KHA Dahlan baik sisi selatan dan utara pedestrian cukup banyak aktivitas PKL.

Secara terpisah Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta Umi Akhsanti menyebutkan pada tahun 2021 Dinas PUPKP Kota Yogyakarta akan melanjutkan penataan pedestrian di Jalan KHA Dahlan dan Jalan Sudirman menggunakan dana keistimewaan DIY. Tapi diakuinya untuk penataan pedestrian itu, ada ak-

tivitas PKL yang menjadi pekerjaan rumah.

"Penataan pedestrian Sudirman segmen timur dari simpang Galeria Mall sampai simpang Gramedia sisi utara dan selatan. Nanti konsepnya sama dengan pedestrian Sudirman segmen tengah dari Gramedia sampai jembatan Gondolayu. Pedestrian KHA Dahlan melanjutkan sisi selatan dan utara," jelas Umi.

(Tri)-f a,
Kepala

Tindak Lanjut
☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 20 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005